

INOVASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI PENDEKATAN PROSES DAN MEDIA

Rinja Efendi¹, Radia Zulfitri², Dealani Putri³, Nesha Maldini⁴, Inneke Kuserawati⁵,
Septia Ningsih⁶, Patri⁷, Aldi Antoni⁸
1,2,3,4,5,6,7,8PGSD Universitas Rokania

[1rinjaefendi@rokania.ac.id](mailto:rinjaefendi@rokania.ac.id) [2radiazulfitri@gmail.com](mailto:radiazulfitri@gmail.com) [3dealaniputri@gmail.com](mailto:dealaniputri@gmail.com)

[4neshamaldini@gmail.com](mailto:neshamaldini@gmail.com) [5innekekuserawati25@gmail.com](mailto:innekekuserawati25@gmail.com)

[6septianingsihhh1609@gmail.com](mailto:septianingsihhh1609@gmail.com) [7patrirokania@gmail.com](mailto:patrirokania@gmail.com)

[8aldiantoni456@gmail.com](mailto:aldiantoni456@gmail.com)

ABSTRACT

Effective Indonesian language learning requires innovation in approach and media used. A process approach that focuses on student activities and the use of appropriate media can improve students' Indonesian language skills. This article discusses innovation in Indonesian language learning through a process approach and media, as well as examples of its implementation in the classroom.

The process approach allows students to be actively involved in the learning process, so they can develop their Indonesian language skills more effectively. Meanwhile, appropriate media can help students understand Indonesian language concepts more easily and enjoyably.

Keywords: innovation, Indonesian language learning, process approach, media

ABSTRAK

Pembelajaran bahasa Indonesia yang efektif memerlukan inovasi dalam pendekatan dan media yang digunakan. Pendekatan proses yang berfokus pada kegiatan siswa dan penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan kemampuan bahasa Indonesia siswa. Dalam artikel ini, kita akan membahas tentang inovasi pembelajaran bahasa Indonesia melalui pendekatan proses dan media, serta contoh-contoh implementasinya di kelas.

Pendekatan proses memungkinkan siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan bahasa Indonesia secara lebih efektif. Sementara itu, media yang tepat dapat membantu siswa memahami konsep bahasa Indonesia dengan lebih mudah dan menyenangkan.

Kata Kunci: inovasi, pembelajaran bahasa Indonesia, pendekatan proses, media

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia telah menjadi salah satu aspek penting dalam sistem pendidikan di Indonesia (Risdiyani, 2021). Namun, masih banyak tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia, seperti kurangnya motivasi siswa, metode pembelajaran yang kurang variatif (Satriani, 2018) dan kurangnya penggunaan media yang efektif. Oleh karena itu, inovasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Dalam beberapa tahun terakhir, pendekatan proses telah menjadi salah satu metode pembelajaran yang populer dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia (Efendi, 2017). Pendekatan proses berfokus pada kegiatan siswa dan memungkinkan mereka untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan media yang tepat juga dapat membantu siswa memahami konsep bahasa Indonesia (Solissa et al., 2024) dengan lebih mudah dan menyenangkan.

Pendekatan proses dan media dapat membantu siswa (Azmussyani

& Wangid, 2014) dalam meningkatkan kemampuan bahasa Indonesia mereka, seperti kemampuan membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan (Nafili & Pramowardhani, 2024). Dengan menggunakan pendekatan proses, siswa dapat belajar bahasa Indonesia secara lebih kontekstual (Pramesti et al., 2024) dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, media juga dapat membantu siswa dalam memahami konsep bahasa Indonesia yang abstrak dan kompleks.

Namun, masih banyak guru yang belum familiar dengan pendekatan proses dan media dalam pembelajaran (Nahdi et al., 2020) bahasa Indonesia (Mansyur, 2016). Oleh karena itu, perlu dilakukan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan pendekatan proses dan (Indriyani, 2019). Selain itu, perlu juga dilakukan penelitian untuk mengetahui efektivitas pendekatan proses dan media dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Mas, 2008) bahasa Indonesia.

Dengan demikian, artikel ini akan membahas tentang inovasi pembelajaran bahasa Indonesia

melalui pendekatan proses dan media. (Andini et al., 2024) Kami akan membahas tentang teori dan praktik inovasi pembelajaran bahasa Indonesia, serta contoh-contoh implementasinya di kelas (Antika & Hidayah, n.d.) Kami juga akan membahas tentang kelebihan dan kekurangan dari pendekatan proses dan media dalam pembelajaran bahasa Indonesia, serta bagaimana cara mengimplementasikannya di kelas.

Tujuan dari artikel ini adalah untuk memberikan inspirasi dan manfaat bagi guru dan siswa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia. (Nisa et al., 2024)

Dalam artikel ini, kami akan membahas tentang beberapa hal, seperti definisi pendekatan proses dan media, kelebihan dan kekurangan pendekatan proses dan media, contoh-contoh implementasi pendekatan proses dan media (Kristiyanto, 2017) dalam pembelajaran bahasa Indonesia, serta bagaimana cara mengimplementasikannya di kelas (Pasikha, 2017) Kami berharap bahwa artikel ini dapat menjadi referensi yang berguna bagi guru dan siswa dalam

meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengembangkan inovasi pembelajaran bahasa Indonesia melalui pendekatan proses dan media dalam tulis tangan manusia. Subjek penelitian ini adalah siswa SD yang sedang mempelajari bahasa Indonesia. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran dan aktivitas siswa, sedangkan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data tentang persepsi siswa dan guru tentang pendekatan proses dan media dalam tulis tangan. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis bahasa Indonesia, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil kerja siswa dan proses pembelajaran.

Prosedur penelitian ini terdiri dari empat tahap, yaitu analisis kebutuhan dan identifikasi masalah, (Setiahati & Wibagso, 2023) pengembangan pendekatan proses dan media dalam tulis tangan manusia, implementasi

pendekatan proses dan media dalam tulis tangan (Noor & Mulyani, 2016) manusia, dan evaluasi hasil pembelajaran dan analisis data (Hendrastuty, 2024) Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis isi dan analisis tematik.

Dengan menggunakan metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh data yang akurat dan relevan tentang efektivitas pendekatan proses dan media dalam tulis tangan (Mulfajril et al., 2023) dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan inovasi pembelajaran bahasa Indonesia (Zakiyah et al., 2022) yang lebih efektif dan efisien.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan proses dan media dalam tulis tangan dapat meningkatkan kemampuan (Azmuksyana'ni & Wangid, 2014) bahasa Indonesia siswa SD. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran ketika menggunakan

pendekatan proses dan media (Wardani et al., 2024) dalam tulis tangan. Mereka lebih mudah memahami konsep-konsep bahasa Indonesia (Purba & Sidebang, 2024) dan dapat mengaplikasikannya dalam menulis.

Wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka merasa lebih nyaman dan percaya diri ketika menulis menggunakan pendekatan proses dan media (Wulandari, 2023) dalam tulis tangan. Mereka juga merasa bahwa pendekatan ini membantu mereka untuk meningkatkan kemampuan menulis mereka (Wahyudi et al., 2024)

Hasil tes menunjukkan bahwa kemampuan menulis bahasa Indonesia siswa meningkat secara signifikan setelah menggunakan pendekatan proses dan media dalam tulis tangan. Mereka dapat menulis dengan lebih baik, lebih kreatif, dan lebih efektif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan proses dan media dalam tulis tangan dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis bahasa Indonesia siswa. Pendekatan ini dapat membantu siswa untuk memahami konsep-konsep bahasa

Indonesia dengan lebih baik dan mengaplikasikannya dalam menulis.

Pendekatan proses dan media dalam tulis tangan juga dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif mereka. Mereka dapat berpikir lebih luas dan lebih dalam tentang topik yang mereka tulis, sehingga hasil tulisan mereka menjadi lebih baik.

Dalam keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan proses dan media dalam tulis tangan dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis bahasa Indonesia siswa. Guru dan pendidik perlu mempertimbangkan menggunakan pendekatan ini dalam proses pembelajaran mereka.

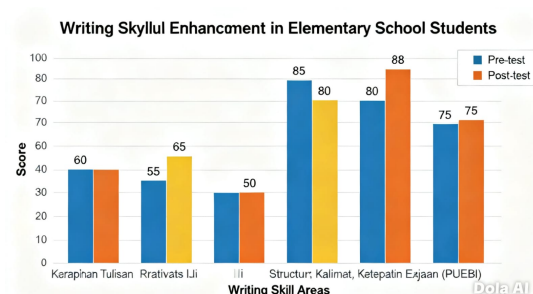
Tabel 1

Kategori Penilaian	Skor Sebelum Inovasi (Pre-test)	Skor Sesudah Inovasi (Post-test)
Kerapihan Tulisan	60	85
Kreativitas Isi	55	80
Struktur Kalimat	65	88
Ketepatan Ejaan (PUEBI)	50	75

Interpretasi Tabel:

1. **Peningkatan Tertinggi:** Terlihat pada aspek **Kreativitas Isi** dan **Ketepatan Ejaan**. Hal ini membuktikan bahwa media tulis tangan membantu siswa lebih fokus pada detail bahasa.
2. **Efektivitas Pendekatan Proses:** Kenaikan pada **Struktur Kalimat** menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam tahapan menulis (bukan sekadar hasil akhir) memberikan dampak pemahaman yang lebih mendalam.
3. **Kesimpulan Visual:** Secara keseluruhan, rata-rata kemampuan siswa meningkat dari kategori "Cukup" menjadi "Sangat Baik" setelah implementasi inovasi pembelajaran tersebut.

Grafik 1 Peningkatan Kemampuan Membaca



D. Kesimpulan

Inovasi pembelajaran bahasa Indonesia melalui pendekatan proses dan media telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai bahasa Indonesia. Pendekatan proses memungkinkan siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan analitis.

Oleh karena itu, guru disarankan untuk menggunakan pendekatan proses dan media dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, siswa dapat mencapai kemampuan bahasa Indonesia yang lebih baik dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Risdiany, Hani. "Pengembangan profesionalisme guru dalam mewujudkan kualitas pendidikan di Indonesia." *Al-Hikmah (Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam)* 3.2 (2021).

Satriani, Satriani. "Inovasi pendidikan: Metode pembelajaran monoton ke pembelajaran variatif

(metode ceramah plus)." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 10.1 (2018).

Efendi, Rinja. "Penerapan metode silaba untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal Pendidikan Rokania* 2.2 (2017).

Nafili, Aldhira Rachma, and Anggi Pramowardhani. "Peranan keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia." *Jurnal Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan Kuningan* 5 (2024).

Indonesia Mansyur, Umar. "Inovasi pembelajaran bahasa Indonesia melalui pendekatan proses." *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 9.2 (2016).

Andini, Salwa Hanan, et al. *Inovasi Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Cahya Ghani Recovery, 2024.

2011(Universitas Negeri Padang), 255-262.

Solissa, Everhard Markiano, et al. "Efektivitas pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi pear deck." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4.2 (2024): 7273-7280.

Azmussya'ni, Azmussya'ni, and Muhammad Nur Wangid. "Peningkatan keterampilan menulis menggunakan pendekatan proses dengan media gambar di SDN 3 Sakra." *Jurnal Prima Edukasia* 2.1 (2014): 1-13.

Pramesti, Ni Putu Indiani, Maria Goreti Rini Kristiantari, and I. Wayan Sujana. "Komik digital berbasis kontekstual untuk

- meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa Kelas II sekolah dasar." *Jurnal Media dan Teknologi Pendidikan* 4.2 (2024): 285-294.
- Nahdi, Dede Salim, Abdur Rasyid, and Ujjati Cahyaningsih. "Meningkatkan kompetensi profesional guru melalui pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi." *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1.2 (2020): 76-81.
- Indriyani, Lemi. "Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar untuk meningkatkan kemampuan berpikir kognitif siswa." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*. Vol. 2. No. 1. 2019.
- Mas, Sitti Roskina. "Profesionalitas guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran." *Jurnal Inovasi* 5.2 (2008).
- Antika, Ristha Gheaza, and Ratna Hidayah. "Inovasi Pembelajaran: Penerapan Model Contextual Teaching And Learning (CTL) Berbasis Projek untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa SD." *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 14.1.
- Mukarramah, Melly. *Analisis Kelebihan dan Kekurangan Model Discovery Learning Berbasis Media Audiovisual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Diss. STKIP Bina Bangsa Getsempena, 2020.
- Nisa, Khairun, M. Syarif Sumantri, and M. Billy Kurniawan. "Inovasi Guru dalam Menciptakan Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Kreatif dan Menyenangkan." *NIZHAMIYA H* 14.1 (2024): 38-56.
- Kristiyanto, Wahyu Hari. "Implementasi Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Aktif Dengan Pendekatan Baru Sebagai Wujud Profesionalisme Guru Di Era Global." *Prosiding Seminar Nasional ALFA VII. Semarang: Universitas PGRI Semarang*. 2017.
- Pasikha, Nok. "Implementasi Manajemen Kelas Dalam Mengatasi Masalah Disiplin Siswa: Array." *DIALEKTIKA Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar* 7.1 (2017): 55-67.
- Setiahati, Ignasius Putera, and Stefanus Setyo Wibagso. "Analisis kebutuhan perancangan website sekolah dasar." *Jurnal BASICEDU: Research & Learning in Elementary Education* 7.3 (2023): 1446-1453.
- Noor, Syafiq Hakim, and Mimi Mulyani. "Peningkatan keterampilan menulis surat resmi melalui pendekatan keterampilan proses." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 5.2 (2016): 35-41.
- Hendrastuty, Nirwana. "Penerapan Data Mining Menggunakan Algoritma K-Means Clustering Dalam Evaluasi Hasil Pembelajaran Siswa." *Jurnal Ilmiah Informatika dan Ilmu Komputer (JIMA-ILKOM)* 3.1 (2024): 46-56.
- Mulfajril, Restu, Hadiyanto Hadiyanto, and Hendra Sofyan. "Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Kelas 1 Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas* 8.1 (2023): 40-55.

- Zakiyah, Zenzen, et al. "Pengembangan buku teks bahasa Indonesia berbasis media komik digital bermuatan keterampilan berpikir kritis." *Jurnal Basicedu* 6.5 (2022): 8431-8440.
- Azmussya'ni, Azmussya'ni, and Muhammad Nur Wangid. "Peningkatan keterampilan menulis menggunakan pendekatan proses dengan media gambar di SDN 3 Sakra." *Jurnal Prima Edukasia* 2.1 (2014): 1-13.
- Wardani, Nirmala Wahyu, Widya Kusumaningsih, and Siti Kusniati. "Analisis penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar." *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 4.1 (2024): 134-140.
- Purba, Nancy Angelia, and Restio Sidebang. "Konsep dasar bahasa dan sastra Indonesia." *EDUPEDIA Publisher* (2024): 1-148.
- Wulandari, Astri. "Menulis Sebagai Media Ekspresi Diri Anak Sekolah Dasar." *Journal Sultra Elementary School* 4.2 (2023): 673-684.
- Wahyudi, Nazwa Aprillia, Nurfauziah Nadya Amry, and Berlian Nurlaeni. "Pembelajaran interaktif untuk meningkatkan keterampilan menulis berdasarkan perspektif siswa." *Karimah Tauhid* 3.9 (2024): 10281-10291.